

KAJIAN KEMATIAN MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha



Oleh :

HARTO ARY SAPUTRO

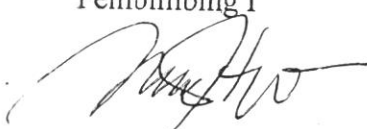
NPM/NIRM : 04110004/2507,04,09,01.01,0004

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2008**

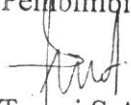
PERSETUJUAN

Skripsi Kajian Kematian Menurut Pandangan Agama Buddha oleh Harto Ary. Saputro, NIM/NIRM : 04110004/2507,04,09,01,01,0004 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada 14 Agustus 2008.


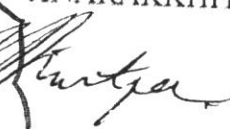
Bandar Lampung, 14 Agustus 2008
Pembimbing I


Budi Sulistiyo, S.Ag
NIY. 020

Bandar Lampung, 14 Agustus 2008
Pembimbing II


Tupari S. Ag
NIY.

Mengetahui

Ketua STIAB "JINARAKKHITA"

Des. R. WINANTIYA SUDJAS, M.B.A
NIY: 001


LEMBAR PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi oleh Harto Ary Saputro NIM/NIRM : 04110004/2507,04,09,01,01,0004
ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Negara, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Agustus 2008

Dewan Penguji

Penguji I



Cornelis Wowor, M. A
NIP 150228516

Penguji II



Sapardi, S. Ag, M.Hum
NIP15273050

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A.
NIY 001

MOTTO

“ Bijaksana ”

Orang bijaksana tidak menyalahkan diri sendiri dan orang lain
(Dhp84).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa serta Sang Tri Ratna atas selesainya penulisan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalyaya Bandar Lampung
2. Bapak Drs.R. Winantya Sudjas M.B.A.
3. Bapak Hemawan Wana M.Si
4. Bapak Budi sulistiyo S.Ag selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Tupari S.Ag. selaku dosen pembimbing II
6. Bapak dan Ibu serta kakak dan adik-adikku tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil.
7. Rekan- rekan seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang dan saling memberi motivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sang Triratna serta para Boddhisatva atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang “Kajian Kematian Menurut Pandangan Agama Buddha“. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi sarjana agama Buddha di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak lupa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung
2. Bapak Drs.R. Winantya Sudjas M.B.A.
3. Bapak Hemawan Wana M.Si
4. Bapak Budi sulistiyo S.Ag selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Tupari S.Ag. selaku dosen pembimbing II
6. Bapak dan Ibu serta kakak dan adik-adikku yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil.
7. Rekan- rekan seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang dan saling memberi motivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan selanjutnya. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung.....Agustus 2008

Penulis

ABSTRAK

Ary Saputro, Harto. 2008. *Kajian Kematian Menurut Pandangan Agama Buddha*. Skripsi, program Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung. Pembimbing (I) Tupari S.Ag, (II) Budi Sulistiyo S.Ag.

Kata Kunci : Kematian, Pandangan Agama Buddha.

Kematian sering membuat seseorang menjadi takut untuk menghadapinya dan membuat seseorang mencari jalan pintas untuk mengetahui kapan datangnya kematian serta menghadapinya dengan segala cara yang membuat seseorang semakin melekat pada keadaan duniawi.

Menurut pandangan Buddhis, kematian terjadi dapat disebabkan oleh empat faktor yaitu : 1) habisnya kekuatan *Janakakamma* (*Kammakkhaya*), yaitu energi *kamma* penyebab telah habis, 2) habisnya masa kehidupan (*Ayukkhaya*), 3) habisnya *Janakakamma* dan habisnya masa kehidupan secara bersama-sama (*Ubhayakkhaya*), 4) munculnya *kamma* penghancur atau *kamma* pemotong yang kuat sehingga walaupun *janaka kamma* dan *Ayukkhaya* belum habis orang tersebut meninggal dengan cepat (*Upacchedaka kamma*).

Permasalahan yang diteliti dalam Kajian Kematian Menurut Pandangan agama Buddha adalah bagaimana konsep kematian, sebab-sebab kematian serta bagaimana gambaran batin atau kesadaran menjelang kematian, dan manfaat mengetahui hakekat kematian.

Manfaat mengerti dan memahami hakekat dari kematian adalah 1) memiliki pemahaman tentang usia tua, 2) memiliki pemahaman tentang sakit, 3) memiliki pemahaman tentang kematian, 4) memiliki pemahaman tentang perpisahan, dan 5) memiliki pemahaman tentang hukum *kamma*, tidak takut menghadapi fenomena yang terjadi dalam kehidupan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran proses Kematian Menurut Pandangan agama Buddha, dan bagaimana upaya-upaya yang harus dilaksanakan dalam mempersiapkan kematian. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para umat Buddha, dan untuk banyak berbuat kebajikan dalam kehidupan sehari-hari serta mempersiapkan kematian dengan perbuatan kebajikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer dan sumber skunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pencatatan data dilakukan dalam lima tahap, yaitu persiapan, pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif kajian pustaka secara fenomenologi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran konsep kematian menurut pandangan agama Buddha secara teoritis dan bagaimana cara dan

upaya-upaya mempersiapkan kematian dengan banyak berbuat kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta memberikan sikap mental untuk tidak takut dalam menghadapi kematian.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan pada semua orang untuk selalu mengisi kehidupan dengan perbuatan-perbuatan kebajikan yang membawa manfaat bagi dirisendiri dan orang lain, juga melaksanakan perenungan-perenungan yang membawa kebahagiaan bagi diri sendiri dan makhluk lain serta membawa ketenangan batin dalam mempersiapkan kematian.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	6

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Landasan Teoritik	8
1) Konsep Kematian.....	8
2) Sebab-Sebab Kematian	11
3) Proses Kematian	16
a) proses kematian.....	16
b) Kesadaran Menjelang Kematian	21
c) Gambaran Batin Menjelang Kematian	24
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian	30
B. Langkah-langkah Penelitian	31
1. Menyiapkan Alat-Alat Yang Diperlukan.....	31
2. Menyusun Bibliografi Kerja	32
3. Mengatur Waktu	32
4. Membaca Dan Membuat Penelitian.....	33
C. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
D. Proses Analisis Data	36
1. Analisis Selama Pengumpulan Data	37
2. Tahap Analisis Sesudah Data Berkumpul.....	37
3. Analisis Pemaparan Data	38

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

A. Pembahasan konsep kematian	41
B. Pembahasan Sebab-Sebab Kematian	42
C. Pembahasan Proses Kematian	46
D. Pembahasan Manfaat Memahami Hakekat Kematian	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran	67

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup